

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, penulis menyimpulkan bahwa *kapali* tidak hanya sebuah aturan bagi masyarakat akan tetapi juga bentuk pengajaran hidup bagi seseorang untuk membangun karakternya, sehingga orang tua dalam suku Pamona masih mengajarkan *kapali* kepada anaknya untuk membentuk karakter anaknya lebih baik, khususnya karakter kristiani pada diri anak. Dalam *kapali* juga memiliki beberapa nilai yang dijadikan sebagai nilai edukasi bagi setiap orang dalam hidupnya. Adapun nilai edukasi yang dapat dijadikan sebagai pendidikan karakter anak, secara khusus karakter Kristiani anak ialah:

1. Nilai menghargai, ialah nilai yang diwujudkan melalui rasa hormat terhadap sesamanya, terlebih khusus kepada Tuhan dalam kehidupannya.
2. Nilai ketulusan, ialah nilai yang dijadikan sebagai dasar hidup tulus terhadap sesama manusia terlebih kepada Tuhan.
3. Nilai kejujuran, ialah nilai yang mengajarkan untuk hidup pada kejujuran baik dalam bertindak maupun bertuturkata.
4. Nilai solidaritas adalah nilai yang mengajarkan kepada setiap orang untuk mengutamakan kebersamaan.

5. Nilai perdamaian ialah nilai yang mengajarkan arti berdamai dalam menjalani kehidupan.
6. Nilai mengasihi, ialah nilai yang dijadikan sebagai dasar kasih dalam diri setiap orang, baik terhadap sesamanya dan juga kepada makhluk ciptaan Tuhan lainnya.
7. Nilai ketaatan, ialah nilai yang taat akan aturan hidup dan juga taat akan perintah Tuhan.
8. Nilai kedisiplinan, ialah nilai pendidikan karakter untuk lebih terdisiplin dalam menjalani hidupnya.
9. Nilai kesopanan ataupun etika, ialah nilai pendidikan karakter yang mengajarkan agar seseorang dalam hidupnya dapat memiliki perilaku yang baik dalam hidupnya.

Oleh karena itu nilai menghargai, nilai ketulusan, nilai kejujuran, nilai solidaritas, nilai perdamaian, nilai kedisiplinan, nilai mengasihi, nilai ketaatan, nilai kesopanan ataupun etika yang kita jumpai dalam kekrisitenan itu juga kita jumpai dalam *kapali*, karena itu nilai-nilai yang ada dalam budaya ini dapat digunakan sebagai nilai iman kristen dalam rangka menanamkan karakter Kristiani pada anak.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai nilai-nilai lainnya yang terdapat dalam *kapali*, yang selanjutnya dapat dijadikan sumber ilmu dan wawasan dalam berbagai pengetahuan sosial.
2. Diharapkan melalui tulisan ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap IAKN Toraja sebagai lembaga pendidik, dapat mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter Kristiani dalam *kapali* atau Pamali untuk dijadikan sebagai salah satu bentuk pendidikan yang nilainya sesuai dengan Akitab.
3. Kepada segenap pembaca, khususnya bagi masyarakat suku Pamona yang ada di Luwu Timur, diharapkan untuk tetap memperetahankan ajaran budaya serta pelestarian budaya yang menjadi dasar kehidupan setiap orang agar tercipta sebuah karakter yang baik dalam kehidupan.